

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pokok permasalahan serta latar belakang dan juga mengacu dari penelitian terdahulu dan didukung dengan olah data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* dan *smartPLS*. Maka peneliti membuat kesimpulan agar menjawab tujuan serta hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

1. Gugus kendali mutu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga bisa dikatakan semakin baik dan efektif kegiatan gugus kendali mutu maka semakin tinggi dan baik pula motivasi karyawan untuk bekerja.
2. Gugus kendali mutu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga bisa dikatakan semakin baik dan efektif kegiatan gugus kendali mutu maka semakin tinggi dan baik pula kinerja karyawan untuk bekerja.
3. Gugus kendali mutu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga bisa dikatakan semakin baik dan efektif kegiatan gugus kendali mutu maka semakin baik pula hasil rasio produktivitas karyawan.
4. Motivasi karyawan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga bisa dikatakan ketika karyawan mempunyai motivasi yang tinggi maka semakin

bagus pula kinerja dari karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

5. Motivasi karyawan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga bisa dikatakan ketika karyawan mempunyai motivasi yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap hasil rasio dari produktivitas karyawan.
6. Gugus kendali mutu tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga peran variabel motivasi karyawan tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung antara variabel gugus kendali mutu terhadap variabel kinerja karyawan.
7. Gugus kendali mutu tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan melalui motivasi karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga peran variabel motivasi karyawan tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung antara variabel gugus kendali mutu terhadap variabel produktivitas karyawan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari temuan dan hasil analisa pada penelitian, maka diharapkan dapat memberikan dukungan dan manfaat bagi pihak – pihak terkait untuk lebih meningkatkan lagi baik dari motivasi, kinerja dan produktivitas karyawan dari PT Suzuki Indomobil Motor yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, Gugus Kendali Mutu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Karyawan. Dari hasil penelitian,

indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada Gugus Kendali Mutu adalah “Dengan adanya GKM, pendapat dan ide saya sebagai karyawan ikut dihargai.” Dari pernyataan tersebut perusahaan dapat melihat bahwa dengan mengikuti kegiatan Gugus Kendali Mutu ide dan pendapat dari karyawan/wati dapat tersalurkan dan membuat mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan dan jika perusahaan dapat memanfaatkan indikator ini dengan baik maka banyak ide dan pendapat karyawan/wati yang dapat digunakan untuk perusahaan agar lebih baik.

2. Berdasarkan hasil berikut memberikan indikasi bahwa Motivasi Karyawan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dari hasil penelitian, nilai indikator tertinggi pada Motivasi Karyawan adalah “Saya merasa bertanggung jawab terhadap hasil kualitas produk dari perusahaan saya.” dan juga “Saya merasa lebih bersemangat untuk bekerja ketika hasil pekerjaan saya diakui oleh perusahaan.” Dari pernyataan-pernyataan tersebut perusahaan dapat melihat bahwa karyawan/wati dapat di dorong untuk mempunyai motivasi untuk menjaga kualitas produk sebagai bentuk dari tanggung jawab dan juga manajemen perusahaan dapat mengapresiasi hasil pekerjaan dari karyawan/wati yang juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil kualitas produk dari perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Untuk hasil dari penelitian ini peneliti menemui keterbatasan pada penelitian pada penelitian ini yang mungkin akan menyebabkan perbedaan pada hasil analisis dan juga pendapat untuk penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian ini kurang memakai banyak jumlah sampel untuk penelitian yang mungkin saja akan berpengaruh terhadap hasil analisis dari penelitian dikarenakan tidak semua karyawan/wati pernah melakukan aktivitas gugus kendali mutu sehingga tidak dapat mengisi kuisioner penelitian ini.
- b. Persepsi dari responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini dipengaruhi oleh pengalaman responden. Oleh karena itu hasil data kuesioner berdasarkan pengalaman dari responden dapat menimbulkan perbedaan jika pengalaman dari masing-masing responden berbeda dengan aktivitas aktual yang terjadi pada lingkungan perusahaan yang menjadi obyek dari penelitian ini.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai penelitian berikut. Poin-poin nya adalah sebagai berikut :

1. Untuk PT Suzuki Indomobil Motor
 - a. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang mempunyai nilai terendah pada variabel Gugus Kendali Mutu adalah “Frekuensi latihan pada kegiatan GKM yang di adakan perusahaan sudah rutin dilakukan”. Dari hal ini perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memberikan waktu khusus untuk karyawan/wati yang mengikuti kegiatan Gugus Kendali Mutu untuk melakukan latihan agar frekuensi latihan karyawan/wati untuk Gugus Kendali Mutu bisa lebih meningkat lagi dan juga meningkatkan kualitas dari karyawan/wati.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang mempunyai nilai terendah pada variabel Motivasi Karyawan adalah “Saya merasa perusahaan saya memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan untuk mengembangkan karir melalui kegiatan GKM”. Dari hal ini manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur karyawan/wati yang mempunyai potensi untuk diikutsertakan dalam kegiatan Gugus Kendali Mutu yang dimana diharapkan setelah karyawan mengikuti kegiatan ini dapat memberikan pengaruh positif untuk perusahaan baik dari produk maupun kultur perusahaan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang mempunyai nilai terendah pada variabel Kinerja Karyawan adalah “Saya dapat menyelesaikan kasus pada kegiatan GKM lebih cepat dari yang ditargetkan”. Dari hal ini manajemen perusahaan dapat membuat kebijakan bagi karyawan/wati yang mengikuti kegiatan Gugus Kendali Mutu untuk diberikan kompensasi pekerjaan untuk mengikuti kegiatan Gugus Kendali Mutu yang dimana agar karyawan/wati dapat menyelesaikan kasus pada Gugus Kendali Mutu dengan tepat waktu.
- d. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang mempunyai nilai terendah pada variabel Produktivitas Karyawan adalah “Saya bekerja keras menyelesaikan makalah dan presentasi GKM agar selesai tepat waktu.”. Perusahaan dalam hal ini jajaran manajemen perusahaan dapat menganalisa mengapa karyawan/wati seringkali tidak dapat menyelesaikan kegiatan Gugus Kendali Mutu dengan tepat waktu. Jika

hal ini dapat di perbaiki maka kegiatan Gugus Kendali Mutu akan dapat selesai dengan tepat waktu dan menghasilkan kreativitas dan kerjasama antar individu.

2. Untuk Akademisi

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang sekiranya berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan produktivitas karyawan seperti kualitas produk, hasil produksi, rencana produksi, tunjangan karyawan, upah karyawan dan lain sebagainya.
- b. Pada penelitian selanjutnya untuk Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, agar menambahkan waktu dan jumlah responden untuk melakukan penelitian. Sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih banyak dan lebih akurat sesuai dengan keadaan aktual pada obyek penelitian.
- c. Pada penelitian ini terdapat empat hipotesis yang berpengaruh positif dan signifikan, dan tiga hipotesis yang tidak berpengaruh positif dan signifikan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memakai variabel yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja dan juga produktivitas secara signifikan.